

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian hubungan motivasi kerja perawat dengan penerapan budaya keselamatan pasien di instalasi rawat inap RST dr. Soepraoen Malang yang dilaksanakan pada bulan April 2015. Sampel pada penelitian ini adalah perawat pelaksana yang bekerja di 10 Instalasi Rawat Inap di RST dr. Soepraoen Malang yang sesuai dengan kriteria inklusi didapatkan 94 responden. Karakteristik responden dapat dilihat pada table berikut:

#### 5.1 Hasil Penelitian

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik lokasi penelitian dan karakteristik responden. Peneliti memperoleh data mengenai usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Hasil rekapitulasi distribusi dari karakteristik lokasi penelitian dan karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut.

##### 5.1.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen merupakan Rumah Sakit Tingkat II di Kota Malang. Rumah sakit ini terletak di Jalan Sudanco Supriyadi No 22 Sukun Kota Malang. Rumah sakit tentara dr. Soepraoen Malang tidak hanya melayani pasien dari bagian anggota militer, namun melayani pasien umum dan pasien BPJS. Rumah sakit ini memiliki 27 dokter ahli, 17 dokter umum, 9 dokter konsulen, 292 perawat/bidan, 59 tenaga penunjang, 188 tenaga non medis, dan memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 300 TT. Rumah sakit ini memiliki 17

ruang rawat inap yaitu antara lain: Paviliun Anggrek, R. Mawar, R. Melati, R. ICU, R. Flamboyan, R. Bougenvile, R. Dahlia, R. Nusa Indah, PICU/NICU, R. Kenanga, R.Cempaka, R. Tulip I, Rawat Gabung, Bayi, Unit Stroke, R. Seruni.

Yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh tenaga perawat pelaksana yang ada di Ruang Teratai, Nusa Indah, Seruni, Flamboyan, Bogenvil, Dahlia, Kenanga, Cempaka, Mawar, dan Melati. Terdapat 94 perawat yang bersedia mengisi kuisisioner.

### 5.1.2 Karakteristik Responden

Berikut ini adalah Distribusi Frekuensi karakteristik perawat pelaksana berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama berprofesi sebagai perawat, lama bekerja di rumah sakit dan di ruangan serta lama waktu bekerja per minggu.

**Table 5.1 Distribusi frekuensi karakteristik**

No	Karakteristik Perawat Pelaksana	Jumlah (F)	(%)
1	Usia		
	a. < 30 tahun	39	41,5
	b. 30-40 tahun	39	41,5
	c. >40 tahun	16	17
	Total	94	100
2	Jenis kelamin		
	a. Perempuan	53	56,4
	b. Laki-laki	41	43,6
	Total	94	100
3	Pendidikan		
	SPK	11	11,7
	D3	70	74,5
	S1/ Ners	13	13,8
	Total	94	100
4	Lama berprofesi sebagai perawat		
	a. <1 tahun	6	6,4
	b. 1-5 tahun	21	22,3
	c. 6-10 tahun	37	39,4
	d. 11-15 tahun	17	18,1
	e. 16-20 tahun	6	6,4
	f. >21 tahun	7	7,4
	Total	94	100

No	Karakteristik Perawat Pelaksana	Jumlah (F)	(%)
5	Lama bekerja di RST		
	a. <1 tahun	6	6,4
	b. 1-5 tahun	25	26,6
	c. 6-10 tahun	44	46,8
	d. 11-15 tahun	7	7,4
	e. 16-20 tahun	10	10,6
	f. >21 tahun	2	2,1
Total	94	100	
6	Lama bekerja di ruangan		
	a. <1 tahun	9	9,6
	b. 1-5 tahun	45	47,9
	c. 6-10 tahun	33	35,1
	d. 11-15 tahun	4	4,3
	e. 16-20 tahun	3	3,2
	f. >21 tahun	-	-
Total	94	100	
7	Lama waktu bekerja per minggu		
	a. 20-39 jam per minggu	12	12,8
	b. 40-59 jam per minggu	72	76,6
	c. 60-79 jam per minggu	10	10,6

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden yang mengikuti penelitian ini mayoritas berusia kurang dari 30 tahun sebanyak 39 orang (41,5%) dan usia 30 sampai 40 tahun dengan jumlah sama yaitu sebanyak 39 orang (41,5%) dan paling sedikit berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 16 orang (17%). Berdasarkan tabel juga menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden dari penelitian adalah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang (56,4%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 41 orang (43,6 %).

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini adalah perawat dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 89 orang (83,2%), sedangkan sisanya adalah perawat dengan tingkat pendidikan S1 sebesar 18 orang (16,8%). Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini adalah perawat dengan lama berprofesi sebagai perawat selama 6 – 10 tahun 37 orang (39,4%), sedangkan sisanya adalah perawat dengan lama berprofesi sebagai perawat 1- 5 tahun sebesar 21 orang (22,3%), 11-15 tahun sebanyak 17 orang (18,1%), > 21 tahun



sebanyak 7 orang (7,4%), 16 – 20 tahun sebanyak 6 orang (6,4%) dan < 1 tahun sebanyak 6 orang (6,4%)

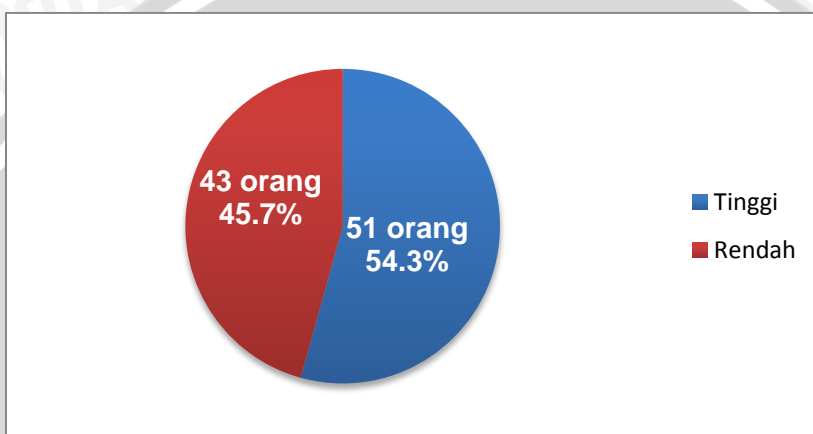
Berdasarkan pada tabel menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini adalah perawat dengan lama bekerja di RST dr.Soepraoen selama 6 – 10 tahun 44 orang (46,8 %), sedangkan sisanya adalah perawat dengan lama bekerja di RST dr.Soepraoen selama 1- 5 tahun sebesar 25 orang (26,6%), 16 – 20 tahun sebanyak 10 orang (10,6%), 11-15 tahun sebanyak 7 orang (18,1%), < 1 tahun sebanyak 6 orang (6,4%) dan > 21 tahun sebanyak 2 orang (2,1%). Selain lama bekerja di RST dalam tabel juga menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini adalah perawat dengan lama bekerja di ruangan selama 1- 5 tahun sebesar 45 orang (47,9%), sedangkan sisanya adalah perawat dengan lama bekerja di ruangan selama 6 – 10 tahun 33 orang (35,1 %), < 1 tahun sebanyak 9 orang (9,6%), 11-15 tahun sebanyak 4 orang (4,3%), 16 – 20 tahun sebanyak 3 orang (3,2%), dan tidak ada responden dengan lama bekerja di ruangan selama > 21 tahun.

Pada tabel 5.1 juga menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini adalah perawat dengan lama waktu bekerja per minggu selama 40 – 59 jam per minggu sebesar 72 orang (76,6%), sedangkan sisanya adalah perawat dengan lama waktu bekerja per minggu selama 20 – 39 jam per minggu sebesar 12 orang (12,8%) dan perawat dengan lama waktu bekerja per minggu selama 60 – 79 jam per minggu sebesar 10 orang (10,6%)

## 5.2 Analisis Univariat

### 5.2.1 Motivasi Kerja Perawat

Gambar 5.4 menunjukkan bahwa dari 94 responden, responden yang memiliki motivasi kerja rendah sebanyak 43 responden (45,70%) dan responden yang memiliki motivasi kerja tinggi sebanyak 51 responden (53,4%).



**Gambar 5.4 Tingkat Motivasi Kerja Perawat di IRNA RS dr. Soepraoen**

**Tabel 5.2 Tingkat Motivasi Kerja Perawat berdasarkan Usia**

Karakteristik	Motivasi Kerja				Total	
	Tinggi		Rendah		F	%
	F	%	F	%		
Usia <30 tahun	22	23,4	17	18,1	39	41,5
Usia 30-40 tahun	18	19,1	21	22,3	39	41,5
Usia >40 tahun	7	7,4	9	9,6	16	17
Total	47	50	47	50	94	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki motivasi kerja tinggi terbanyak adalah responden yang berusia pada

rentang <30 tahun dengan jumlah 22 orang (23,4 %). Sedangkan Responden yang memiliki motivasi kerja rendah terbanyak adalah responden yang berusia pada rentang 30-40 tahun dengan jumlah 21 orang (22,3 %).

**Tabel 5.3 Tingkat Motivasi Kerja Perawat berdasarkan jenis kelamin**

Karakteristik	Motivasi Kerja				Total	
	Tinggi		Rendah		F	%
	F	%	F	%		
Perempuan	28	29,8	25	26,6	53	56,4
Laki-laki	19	20,2	22	23,4	41	43,6
Total	47	50	47	50	94	100

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki motivasi kerja tinggi terbanyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 28 orang (29,8 %). Sedangkan Responden yang memiliki motivasi kerja rendah terbanyak adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 19 orang (20,2 %).

**Tabel 5.4 Tingkat Motivasi Kerja Perawat berdasarkan tingkat pendidikan**

Karakteristik	Motivasi Kerja				Total	
	Tinggi		Rendah		F	%
	F	%	F	%		
S1	6	6,4	7	7,4	13	13,8
D3	39	41,5	31	33	70	74,5
SPK	2	2,1	9	9,6	11	11,7
Total	67	62,6	40	37,4	107	100

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki motivasi kerja tinggi terbanyak adalah responden yang berpendidikan



D3 dengan jumlah 39 orang (41,5 %). Sedangkan Responden yang memiliki motivasi kerja rendah terbanyak adalah responden yang berpendidikan D3 juga dengan jumlah 19 orang (20,2 %). Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan D3 yaitu sebanyak 70 orang.

**Tabel 5.5 Tingkat Motivasi Kerja Perawat berdasarkan Lama Berprofesi Sebagai Perawat**

Karakteristik	Motivasi Kerja				Total	
	Tinggi		Rendah		F	%
	F	%	F	%		
< 1 tahun	5	5,3	1	1,1	6	6,4
1-5 tahun	14	14,9	7	7,4	21	22,3
6-10 tahun	15	16	22	23,4	37	39,4
11-15 tahun	8	8,5	9	9,6	17	18,1
16-20 tahun	3	3,2	3	3,2	6	6,4
>21 tahun	2	2,1	5	5,3	7	7,4
Total	55	58,5	39	41,5	94	100

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki motivasi kerja tinggi terbanyak adalah responden yang lama berprofesi sebagai perawat selama 6-10 tahun dengan jumlah 15 orang (16 %). Sedangkan Responden yang memiliki motivasi kerja rendah terbanyak adalah responden yang lama berprofesi sebagai perawat selama 6-10 tahun juga dengan jumlah 22 orang (23,4 %). Mayoritas responden mempunyai karakteristik lama berprofesi sebagai perawat selama 6-10 tahun yaitu sebanyak 37 orang.

**Tabel 5.6 Tingkat Motivasi Kerja Perawat berdasarkan Lama Bekerja di RST**

Karakteristik	Motivasi Kerja				Total	
	Tinggi		Rendah		F	%
	F	%	F	%		
< 1 tahun	4	4,3	2	2,1	6	6,4
1-5 tahun	15	16	10	10,6	25	26,6
6-10 tahun	19	20,2	25	26,6	44	46,8
11-15 tahun	4	4,3	3	3,2	7	7,4
16-20 tahun	3	3,2	7	7,4	10	10,6
>21 tahun	2	2,1	0	0	2	2,1
Total	47	50	47	50	94	100

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki motivasi kerja tinggi terbanyak adalah responden yang lama bekerja di RST selama 6-10 tahun dengan jumlah 19 orang (20,2 %). Sedangkan Responden yang memiliki motivasi kerja rendah terbanyak adalah responden yang lama bekerja di RST selama 6-10 tahun juga dengan jumlah 25 orang (26,6%). Mayoritas responden mempunyai karakteristik lama bekerja di RST selama 6-10 tahun yaitu sebanyak 44 orang.



**Tabel 5.7 Tingkat Motivasi Kerja Perawat berdasarkan Lama Bekerja di Ruangan**

Karakteristik	Motivasi Kerja				Total	
	Tinggi		Rendah		F	%
	F	%	F	%		
< 1 tahun	4	4,3	5	5,3	9	9,6
1-5 tahun	25	26,6	20	21,3	45	47,9
6-10 tahun	15	16	18	19,1	33	35,1
11-15 tahun	3	3,2	1	1,1	4	4,3
16-20 tahun	0	0	3	3,2	3	3,2
>21 tahun	0	0	0	0	0	0
Total	47	50	47	50	94	100

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki motivasi kerja tinggi terbanyak adalah responden yang lama bekerja di ruangan selama 1-5 tahun dengan jumlah 25 orang (26,6 %). Sedangkan Responden yang memiliki motivasi kerja rendah terbanyak adalah responden yang lama bekerja di ruangan selama 1-5 tahun juga dengan jumlah 20 orang (21,3%). Mayoritas responden mempunyai karakteristik lama bekerja di ruangan selama 1-5 tahun yaitu sebanyak 45 orang.

**Tabel 5.8 Tingkat Motivasi Kerja Perawat berdasarkan Lama Waktu Bekerja per Minggu**

Karakteristik	Motivasi Kerja				Total	
	Tinggi		Rendah		F	%
	F	%	F	%		
20-39 jam per minggu	3	3,2	9	9,6	12	12,8
40-59 jam per minggu	39	41,5	33	35,1	72	76,6
60-79 jam per minggu	5	5,3	5	5,3	10	10,6
Total	55	58,5	39	41,5	94	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki motivasi kerja tinggi terbanyak adalah responden yang lama waktu bekerja per minggu di ruangan selama 40-59 jam per minggu dengan jumlah 39 orang (41,5 %). Sedangkan Responden yang memiliki motivasi kerja rendah terbanyak adalah responden yang lama waktu bekerja per minggu di ruangan selama 40-59 jam per minggu juga dengan jumlah 33 orang (35,1%). Mayoritas responden mempunyai karakteristik lama waktu bekerja per minggu di ruangan selama 40-59 jam per minggu yaitu sebanyak 72 orang.

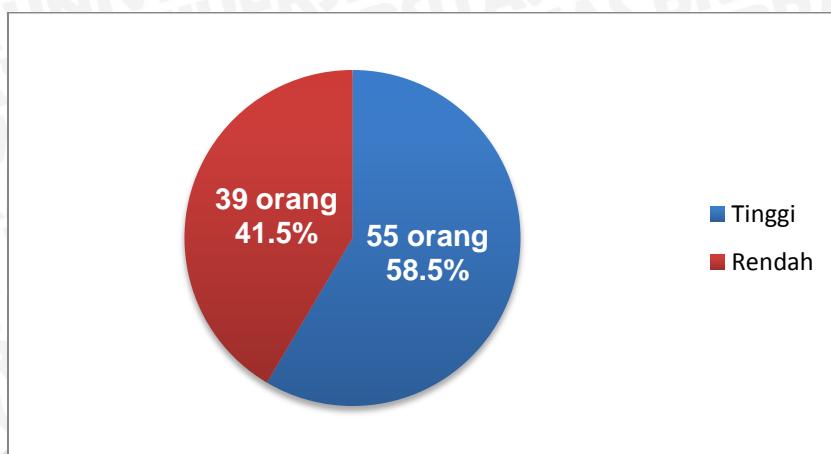
#### **5.2.1.1. Rekapitulasi Tanggapan Responden untuk Instrumen Motivasi**

##### **Kerja**

Pada lampiran tabel rekapitulasi tanggapan responden pada instrumen Motivasi Kerja Perawat menunjukkan rata-rata skor tertinggi terdapat pada dimensi pemberian penghargaan sebesar 4,41 dan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi menjadi kategori tinggi adalah karena pemberian penghargaan (reward) oleh kepala ruangan atau supervisor.

#### **5.2.2 Penerapan Budaya Keselamatan Pasien**

Gambar 5.5 menunjukkan bahwa dari 94 responden, sebanyak 55 responden (58,5%) memiliki penerapan budaya keselamatan pasien yang tinggi, dan 39 orang (41,5%) memiliki penerapan keselamatan pasien yang rendah.



Gambar 5.5 Penerapan budaya keselamatan pasien di IRNA RS dr. Soepraoen

Tabel 5.9 Tingkat Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Perawat berdasarkan Usia

Karakteristik	Penerapan Budaya Keselamatan Pasien				Total	
	Tinggi		Rendah		F	%
	F	%	F	%		
Usia <30 tahun	24	25,5	15	16	39	41,5
Usia 30-40 tahun	23	24,5	16	17	39	41,5
Usia >40 tahun	8	8,5	8	8,5	16	17
Total	55	58,5	39	41,5	94	100

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki penerapan budaya keselamatan pasien tinggi terbanyak adalah responden yang berusia pada rentang <30 tahun dengan jumlah 24 orang (25,5%). Sedangkan responden yang memiliki penerapan budaya keselamatan pasien rendah terbanyak adalah responden yang berusia pada rentang 30-40 tahun dengan jumlah 16 orang (17 %).



**Tabel 5.10 Tingkat Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Perawat berdasarkan jenis kelamin**

Karakteristik	Penerapan Budaya Keselamatan Pasien				Total	
	Tinggi		Rendah		F	%
	F	%	F	%		
Perempuan	31	33	22	23,4	53	56,4
Laki-laki	24	25,5	17	18,1	41	43,6
Total	55	58,5	39	41,5	94	100

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki penerapan budaya keselamatan pasien tinggi terbanyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 31 orang (33 %). Sedangkan Responden yang memiliki penerapan budaya keselamatan pasien rendah terbanyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan juga dengan jumlah 22 orang (23,4 %).

**Tabel 5.11 Tingkat Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Perawat berdasarkan tingkat pendidikan**

Karakteristik	Penerapan Budaya Keselamatan Pasien				Total	
	Tinggi		Rendah		F	%
	F	%	F	%		
S1	2	2,1	11	11,7	13	13,8
D3	47	50	23	24,5	70	74,5
SPK	6	6,4	5	5,3	11	11,7
Total	55	58,5	39	41,5	94	100

Tabel 5.11 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki penerapan budaya keselamatan pasien tinggi terbanyak adalah responden yang berpendidikan D3 dengan jumlah 47 orang (50 %). Sedangkan Responden yang memiliki penerapan budaya keselamatan pasien rendah

terbanyak adalah responden yang berpendidikan D3 juga dengan jumlah 23 orang (24,5 %). Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan D3 yaitu sebanyak 70 orang.

**Tabel 5.12 Tingkat Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Perawat berdasarkan Lama Berprofesi Sebagai Perawat**

Karakteristik	Penerapan Budaya Keselamatan Pasien				Total	
	Tinggi		Rendah			
	F	%	F	%	F	%
< 1 tahun	4	4,3	2	2,1	6	6,4
1-5 tahun	14	14,9	7	7,4	21	22,3
6-10 tahun	25	26,6	12	12,8	37	39,4
11-15 tahun	6	6,4	11	11,7	17	18,1
16-20 tahun	2	2,1	4	4,3	6	6,4
>21 tahun	4	4,3	3	3,2	7	7,4
Total	55	58,5	39	41,5	94	100

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki penerapan budaya keselamatan pasien tinggi terbanyak adalah responden yang lama berprofesi sebagai perawat selama 6-10 tahun dengan jumlah 25 orang (26,6%). Sedangkan Responden yang memiliki penerapan budaya keselamatan pasien rendah terbanyak adalah responden yang lama berprofesi sebagai perawat selama 6-10 tahun juga dengan jumlah 12 orang

(12,8 %). Mayoritas responden mempunyai karakteristik lama berprofesi sebagai perawat selama 6-10 tahun yaitu sebanyak 37 orang.

**Tabel 5.13 Tingkat Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Perawat berdasarkan Lama Bekerja di RST**

Karakteristik	Penerapan Budaya Keselamatan Pasien				Total	
	Tinggi		Rendah		F	%
	F	%	F	%		
< 1 tahun	3	3,2	3	3,2	6	6,4
1-5 tahun	17	18,1	8	8,5	25	26,6
6-10 tahun	27	28,7	17	18,1	44	46,8
11-15 tahun	3	3,2	4	4,3	7	7,4
16-20 tahun	4	4,3	6	6,4	10	10,6
>21 tahun	1	1,1	1	1,1	2	2,1
Total	55	58,5	39	41,5	94	100

Tabel 5.13 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki penerapan budaya keselamatan pasien tinggi terbanyak adalah responden yang lama bekerja di RST selama 6-10 tahun dengan jumlah 27 orang (28,7%). Sedangkan Responden yang memiliki penerapan budaya keselamatan pasien rendah terbanyak adalah responden yang lama bekerja di RST selama 6-10 tahun juga dengan jumlah 17 orang (18,1%). Mayoritas



responden mempunyai karakteristik lama bekerja di RST selama 6-10 tahun yaitu sebanyak 44 orang.

**Tabel 5.14 Tingkat Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Perawat berdasarkan Lama Bekerja di Ruang**

Karakteristik	Penerapan Budaya Keselamatan Pasien				Total	
	Tinggi		Rendah			
	F	%	F	%	F	%
< 1 tahun	4	4,3	5	5,3	9	9,6
1-5 tahun	26	27,7	19	20,2	45	47,9
6-10 tahun	21	22,3	12	12,8	33	35,1
11-15 tahun	1	1,1	3	3,2	4	4,3
16-20 tahun	3	3,2	0	0	3	3,2
>21 tahun	0	0	0	0	0	0
Total	55	58,5	39	41,5	94	100

Tabel 5.14 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki motivasi kerja tinggi terbanyak adalah responden yang lama bekerja di ruangan selama 1-5 tahun dengan jumlah 26 orang (27,7 %). Sedangkan Responden yang memiliki motivasi kerja rendah terbanyak adalah responden yang lama bekerja di ruangan selama 1-5 tahun juga dengan jumlah 19 orang

(20,2%). Mayoritas responden mempunyai karakteristik lama bekerja di ruangan selama 1-5 tahun yaitu sebanyak 45 orang.

**Tabel 5.15 Tingkat Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Perawat berdasarkan Lama Waktu Bekerja per Minggu**

Karakteristik	Penerapan Budaya Keselamatan Pasien				Total	
	Tinggi		Rendah		F	%
	F	%	F	%		
20-39 jam per minggu	8	8,5	4	4,3	12	12,8
40-59 jam per minggu	39	41,5	33	35,1	72	76,6
60-79 jam per minggu	8	8,5	2	2,1	10	10,6
Total	55	58,5	39	41,5	94	100

Tabel 5.15 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Responden yang memiliki penerapan budaya keselamatan pasien yang tinggi terbanyak adalah responden yang lama waktu bekerja per minggu di ruangan selama 40-59 jam per minggu dengan jumlah 39 orang (41,5 %). Sedangkan Responden yang memiliki penerapan budaya keselamatan pasien yang rendah terbanyak adalah responden yang lama waktu bekerja per minggu di ruangan selama 40-59 jam per minggu juga dengan jumlah 33 orang (35,1%). Mayoritas responden mempunyai karakteristik lama waktu bekerja per minggu di ruangan selama 40-59 jam per minggu yaitu sebanyak 72 orang.

### 5.2.2.1. Rekapitulasi Tanggapan Responden untuk Instrumen Penerapan

#### Budaya Keselamatan Pasien

Pada lampiran tabel menunjukkan rekapitulasi tanggapan responden pada instrumen Penerapan Budaya Keselamatan Pasien. Rata-rata skor tertinggi terdapat pada dimensi Kerja sama antar

ruangan sebesar 3,46 dan menunjukkan bahwa yang mempengaruhi Penerapan Budaya Keselamatan Pasien menjadi kategori tinggi adalah karena kerja sama antar satu ruangan dengan ruangan yang lain berjalan dengan baik.

### 5.3 Analisa Bivariat

Untuk mengetahui adanya korelasi antara motivasi kerja perawat dan penerapan budaya keselamatan pasien pada perawat, maka diperlukan pengujian secara statistik. Pengujian korelasi ini menggunakan Uji *Spearman* dengan program SPSS 20 *for windows*.

#### 5.3.1 Hubungan Motivasi Kerja perawat dengan penerapan budaya keselamatan pasien di rumah sakit di Instalasi rawat Inap RST dr. Soepraoen Malang

Berikut ini adalah hasil tabulasi silang Hubungan Motivasi Kerja dengan penerapan budaya keselamatan pasien pada Perawat di IRNA RS dr. Soepraoen:

**Tabel 5.16 Tabel Silang Hubungan Motivasi Kerja dengan penerapan budaya keselamatan pasien pada Perawat di IRNA RST dr. Soepraoen**

Karakteristik	Total		Penerapan Budaya Keselamatan Pasien				P value	r
			Tinggi		Rendah			
	F	%	F	%	F	%		
Motivasi kerja Tinggi	51	54,3	36	38,3	15	16		
Motivasi Kerja Rendah	43	45,7	19	20,2	24	25,5	0,00	0,497
Total	94	100	55	58,5	39	41,5		



Tabel 5.11 menunjukkan bahwa sebanyak 51 responden (60,7%) yang memiliki motivasi kerja tinggi dan memiliki penerapan budaya keselamatan pasien yang tinggi sebanyak 36 responden (38,3%). Sebanyak 43 responden (45,7%) yang memiliki motivasi kerja rendah dan memiliki penerapan budaya keselamatan pasien yang rendah sebesar 24 responden (25,5%).

Hasil uji analisa hipotesis diatas didapatkan besar signifikansi (*p value*)  $0,00 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan penerapan budaya keselamatan pasien. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* pada penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi kedua variabel diatas adalah 0,497 yang berarti terdapat hubungan positif antara motivasi kerja dengan penerapan budaya keselamatan pasien pada perawat adalah tinggi. Hubungan positif bermakna apabila motivasi kerja tinggi, maka penerapan budaya keselamatan pasien pada perawat juga baik. Dengan demikian,  $H_1$  diterima.